

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi adalah cara melaksanakan suatu proyek atau cara dalam mencapai tujuan. Ditinjau dari masalah yang diangkat, teknik serta alat yang digunakan maka dapat digunakan strategi penelitian studi kasus terpancang karena pada penelitian ini sasaran yang akan diteliti sudah ditentukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. (Sutopo, 2002) memaparkan bahwa pada penelitian terpancang, peneliti didalam proposalnya sudah memilih dan menentukan variabel yang menjadi fokus utama sebelum memasuki lapangan. jenis strategi penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian deskriptif. “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)” (Sugiyono, 2014)

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

3.2.1 Jenis data

dalam penelitian ini adalah data kualitatif, jenis data kualitatif adalah suatu pendekatan yang menitik beratkan kepada logika berfikir memilih antara rumusan masalah, tujuan, teknik, dan paradigma, atau konsep berfikir untuk mengetahui makna dari suatu fenomena. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data yang menampilkan transaksi yang berhubungan antara PT. Triari Elektrindo Nusantara dengan CV. Triari Guna Industries baik berupa hutang piutang yang saling terkait. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian (Saputra & Efendi, 2013).

3.3.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertamanya melalui penelitian lapangan, observasi, maupun wawancara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Manajer serta *Staff* Akunting dan Keuangan.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini dokumen keuangan perusahaan, seperti: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, serta dokumen-dokumen lain perusahaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

3.4. Metoda Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data guna penelitian penulisan ini, maka perlu dilakukan proses pengumpulan data yang didalamnya terdiri dari informasi-informasi yang diterima oleh peneliti baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang relevan dengan penganalisan masalah, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis untuk mengetahui pengendalian internal piutang dan penghapusan piutang pihak berelasi.

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Bungrin (2008:121) Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Penggalan sumber

data lewat studi dokumen menjadi pelengkap proses penelitian kualitatif. bahkan menurut Guba & Lincoln (2005) tingkat kredibilitas suatu hasil penelitian kualitatif sedikit banyaknya ditentukan oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan dokumen laporan keuangan kedua perusahaan untuk mengamati bagaimana sistematika penyajian elemen-elemen laporan keuangan tersebut apakah sesuai dengan PSAK 7.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti terhadap narasumber. Wawancara yang akan peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali oleh responden.

3.5 Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan serta menafsirkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dari hasil yang diteliti.

Metode analisis yang akan peneliti gunakan untuk memecahkan pertanyaan rumusan masalah nomor satu peneliti akan mempelajari bagaimana terjadinya piutang antara PT.TEN dengan CV.TGI dengan mengumpulkan dokumen dan wawancara yang dilakukan kepada pihak keuangan perusahaan. Setelah mengetahui atas transaksi piutang yang terjadi antara CV dengan PT, peneliti akan mencocokkan dengan teori yang berlaku apakah transaksi tersebut termasuk transaksi pihak berelasi yang bersifat merugikan, teknik ini untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah nomor 2.

Untuk rumusan masalah yang terakhir tentang pengungkapan pihak-pihak berelasi antara PT.TEN dengan CV.TGI dengan data yang telah diperoleh. Peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak akuntansi di perusahaan

keduanya apakah sesuai dengan standar di PSAK 7. Berikut adalah wawancara yang tidak terstruktur yang akan peneliti lakukan dalam penelitian di PT. Triari Elektrindo Nusantara dan CV. Triari Guna Industries.

Tabel 3.1

Daftar Pertanyaan Tidak Terstruktur

No	Item Pertanyaan	Daftar Pertanyaan
1.	Pengakuan	Jika ada piutang yang berhubungan dengan PT TEN tersebut maka CV TGI mengakuinya sebagai apa? Begitu pula sebaliknya.
2.	Pencatatan	Bagaimana pencatatan PT TEN atas piutang tak tertagih dari pihak berelasi dengan CV TGI begitu pula sebaliknya
3.	Penyajian	Apakah PT TEN sudah menyajikan piutang-piutang tersebut di laporan keuangan?
4.	Pengungkapan	Apakah PT TEN dan CV TGI telah mengungkapkan atas transaksi berelasi di dalam CALK?

Adapun transaksi yang diungkapkan jika dilakukan dengan pihak berelasi menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No.07 :

1. Pembelian atau penjualan barang (barang jadi atau setengah jadi)
2. Pembelian atau penjualan properti dan aset lain
3. Penyediaan atau penerimaan jasa
4. Sewa
5. Pengalihan riset dan pengembangan
6. Pengalihan dibawah perjanjian lisensi
7. Pengalihan dibawah perjanjian pembiayaan (termasuk pinjaman dan kontribusi ekuitas dalam bentuk tunai dan natura)
8. Provisi atas jaminan atau agunan
9. Komitmen untuk berbuat sesuatu jika peristiwa khusus terjadi atau tidak terjadi dimasa depan, termasuk kontrak eksekutori (diakui atau tidak diakui)

10. Penyelesaian liabilitas atas nama entitas atau pihak berelasi.